

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permainan futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang populer saat ini. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga futsal yang dilakukan oleh semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa. Sering kali diadakannya kejuaraan futsal baik umum maupun tingkat pelajar dari instansi dan lembaga-lembaga untuk memeriahkan hari jadinya. Menurut Aulia, Narti (2009) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regunya sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini sama dengan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan” (hlm.2)

Saat ini olahraga futsal mengalami perkembangan pesat, khususnya di kalangan tingkat SMA. Hal ini terlihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas futsal untuk mengadakan kejuaraan-kejuaraan futsal antar Sekolah Menengah Atas. Kejuaraan futsal tingkat Sekolah Menengah Atas di Tasikmalaya sering diadakan tiap tahun.

Kemenangan ditentukan oleh banyaknya gol yang dicetak ke gawang lawan. Dalam melakukan sebuah pertandingan tentunya tidak bisa langsung memenangkan pertandingan. Usaha memenangkan pertandingan tentu memerlukan sebuah proses untuk meraihnya. Untuk mendapatkan prestasi yang optimal dalam permainan futsal, selain setiap pemain harus memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, ketepatan, daya tahan juga harus menguasai keterampilan dasar bermainnya. Menurut Irawan, Andri (2009) “Teknik dasar permainan futsal perlu dilatih dan dimainkan dari usia muda. Seperti yang telah dijelaskan para pemain sepak bola yang terkenal memulai karirnya melalui olahraga futsal” (hlm.4). Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan menuju prestasi yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang dimiliki para pemain akan menentukan penampilannya dalam bermain futsal.

Dalam permainan futsal terdapat beberapa teknik yang dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Menurut Irawan, Andri (2009) “Teknik-

teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)” (hlm.22). Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar bermain futsal tersebut. Pemain yang menguasai teknik-teknik bermain lebih baik, maka pemain tersebut akan terlihat matang jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan tekniknya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan keterampilan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain futsal untuk menuju prestasi yang maksimal.

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas teknik *shooting* dalam permainan futsal. Menurut Irawan, Andri (2009) “*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan *goal*, karena seluruh pemain mendapat kesempatan untuk menciptakan *goal* dalam memenangkan pertandingan” (hlm.33). *Shooting* adalah tendangan kearah gawang. Teknik ini sebenarnya mudah namun membutuhkan ketepatan sasaran agar menghasilkan sebuah *goal*. Dalam futsal *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak *goal*.

Keterampilan *shooting* di SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya masih sangat rendah dan belum maksimal, *shooting* yang dilakukan siswa ekstrakurikuler futsal di SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya saat latihan maupun pertandingan tidak dapat memanfaatkan peluang kerana hasil tendangannya melebar, melambung di atas mistar gawang atau terbentur pemain bertahan lawan.

Pentingnya tendangan *shooting* dalam futsal, maka perlu upaya meningkatkan akurasi tendangan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki siswa. Bagi siswa sekolah melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula (siswa sekolah) sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bola melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting* salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi latihan tendangan *shooting* kearah sasaran gawang. Agar para siswa pemula dapat menguasai teknik *shooting* yang benar

dibutuhkan cara latihan yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan latihan *shooting* pada permainan futsal perlu diterapkan cara latihan yang tepat agar diperoleh kemampuan *shooting* yang baik. Variasi latihan dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Variasi latihan juga merupakan latihan yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh untuk mengikuti *treatment* untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting*.

Shooting adalah proses menendang bola sekuat-kuatnya dan akurat. Teknik *shooting* yang paling baik dilakukan dengan punggung kaki. Kunci kekuatan *shooting* ada pada kekuatan tungkai kaki dan sudut pengambilan tendangan yang optimal. Latihan ekstrakurikuler olahraga futsal (keterampilan *shooting*) di SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya belum menunjukkan hasil yang maksimal contohnya saat latihan pemain masih melakukan kesalahan *shooting* sehingga bolanya melenceng tidak tepat sasaran, melambung di atas mistar gawang, atau mengenai pemain lawan. Pemberian materi tentang *shooting* sering dikesampingkan oleh pelatih ekstrakurikuler. Pemberian materi dari pelatih ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya dinilai kurang menarik dan kurang optimal. Contohnya pelatih hanya memberi materi latihan *passing*, kucing-kucingan lalu *game*. Hal itu memberi bukti bahwa latihan yang dilakukan menjadi membosankan. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk melakukan latihan, jadi *shooting* siswa menjadi kurang baik dan tidak tepat sasaran

Dalam penelitian ini variasi latihan *shooting* dianggap tepat untuk meningkatkan keterampilan *shooting* dalam permainan futsal. Variasi Latihan *shooting* ini merupakan permainan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *shooting*, dengan variasi latihan ini keterampilan seorang pemain dapat meningkat, sasaran utama dari setiap serangan adalah mencetak *goal*.

Berdasarkan kondisi empiris ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Variasi Latihan terhadap Hasil *Shooting* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah variasi latihan *shooting* berpengaruh terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?”

1.3. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pada pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu mendapatkan penjelasan dan batasan istilah. Adapun istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Pengaruh, menurut Pusat Bahasa (2008) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Adapun yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah perubahan keterampilan *shooting* setelah mengikuti variasi latihan *shooting*.
- 2) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”(hlm.38). Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan variasi latihan terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 3) Variasi latihan menurut Herdiansyah, Edi (2014) adalah “Suatu bentuk latihan/perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi atlet, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan” (hlm.3). Variasi latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih *shooting* dengan variasi latihan *shooting* dari berbagai arah dan variasi latihan *shooting* bola bergerak pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 4) *Shooting* menurut Guru Saputra (2020) adalah “Salah satu teknik dasar bermain dalam futsal dimana seorang pemain melakukan tembakan dengan

keras ke arah gawang lawan untuk mencetak sebuah gol”. *Shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 menembak atau menendang bola ke arah gawang lawan yang bertujuan untuk mencetak gol.

- 5) Permainan Futsal menurut Irawan, Andri (2009) adalah “Permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan” (hlm.21). Permainan futsal dalam penelitian ini adalah permainan beregu yang dimainkan oleh siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, yang terdiri atas dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 5 orang pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan mencetak goal sebanyak-banyaknya.

1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah seperti dikemukakan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *shooting* terhadap hasil *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMK Negeri 3 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

1.5. Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain futsal, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik menendang bola, bagi kalangan atlet atau pemain pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi futsal.